

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kerja karyawan. Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Dengan melakukan proses penilaian kinerja maka prestasi yang dicapai setiap karyawan dengan nilai baik sekali, baik, cukup atau kurang bisa diketahui. Penilaian prestasi penting bagi setiap karyawan dan berguna bagi perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat karyawan dalam bekerja dan senantiasa menjalankan usaha dengan memenuhi komitmen, memberikan kepastian dan menjamin kepuasan bagi klien dan mitra usaha. Untuk menentukan karyawan terbaik biasanya hanya dilakukan secara manual. Oleh karena itu pada penelitian ini akan diangkat suatu kasus yaitu mencari karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk melakukan perhitungan pada kasus pemilihan karyawan terbaik.

Perkembangan teknologi diharapkan berdampak pada penilaian atau pengelolaan penilaian kinerja seorang *sales*, dan metode

Simple Additive Weighting (SAW) dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria bersifat dinamis, nilai bobotnya dapat diubah sesuai keinginan user. Kemudian dilakukan proses perangkingan yang akan menentukan karyawan terbaik yang telah direkomendasikan. Keputusan yang diambil bukan merupakan keputusan akhir, karena keputusan akhir tetap ada pada pengambil keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan system tersebut, diantaranya :

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat mempermudah user dalam pemilihan sales. pada sistem sebelumnya pimpinan dalam prosesnya masih dilakukan di *microsoft excel*.
2. Dan admin masih kesulitan jika ada perubahan dan penambah data.
3. Bagaimanah membuat sistem yang dapat memperakurat hasil sistem penilaian sales. Karna sistem penilaian pada instansi yang diteliti hanya menggunakan 1 parameter.

1.3 Batasan Masalah

Agar aplikasi sistem pendukung keputusan Pemilihan *sales* Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada PT XL Axiata Bangkalan

dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka. sistem ini saya batasi sebagai berikut :

1. Data karyawan yang digunakan adalah data pada bulan april 2016.
2. Tidak menangani sistem kepegawaian pada PT XL Axiata Bangakalan
3. Data yang diambil ini hanya data pada pegawai atau sales di cabang bangkalan. Dan hanya menangani pemilihan *sales* terbaik di cabang bangkalan saja
4. Metode yang digunakan pada sistem ini adalah metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Ditujukan untuk membangun suatu sistem yang dapat mempermudah user dalam melakukan proses penilaian. Dan juga mempermudah dalam mengupdate , edit dan tambah data.
2. Untuk membuat sistem yang akurat dengan menggunakan metode SAW dan menggunakan empat parameter

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat, yaitu :

1. Pemilihan sales terbaik pada PT XL Axiata akan lebih tepat dan akurat karna metode Simple Additive Weighting (SAW) dipilih karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.
2. Membantu pihak kantor PT XL axiata dalam menentukan *sales* terbaik.